

**STUDI TENTANG KERAJINAN BUBUT KAYU
DI KASIMAN, BOJONEGORO**



SKRIPSI

Oleh :

N A N D A R I

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

1996

**STUDI TENTANG KERAJINAN BUBUT KAYU
DI KASIMAN, BOJONEGORO**



SKRIPSI

Oleh :

N A N D A R I



KT005815

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

1996

STUDI TENTANG KERAJINAN BUBUT KAYU DI KASIMAN, BOJONEGORO



SKRIPSI

Oleh :

N A N D A R I

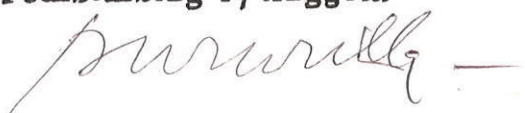
No. Mhs. : 911 0337 022

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana (S.1) dalam bidang
Kriya Seni
1996**

**Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta pada tanggal: 17 Januari 1996**


Drs. M. Soehadji

Pembimbing I / Anggota


Drs. Purwito

Pembimbing II / Anggota


Drs. Tukiyo H.S.

Cognate / Anggota


Dra. Titiana Irawani

**Ketua Program Studi Kriya Seni/
Anggota**


Drs. Supriaswoto

Ketua Jurusan Kriya / Ketua

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Drs. Sun Ardi, S.U.

NIP. 130321410

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, berkat rahmat Allah SWT, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun masih banyak kekurangam. Karya tulis (skripsi) ini diselesaikan guna memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar dan terslesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Sun Ardi, SU., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
2. Bapak Drs. Supriaswoto, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Soehadji, selaku Pembimbing I, yang telah banyak meluangkan kesempatannya untuk mengarahkan dan memberi masukan-masukan selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Purwito, selaku Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan kesempatannya untuk membimbing dan mengarahkan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak/Ibu petugas perpustakaan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu, Bapak, dan adik-adik yang telah memberi dorongan dan semangat dengan penuh keikhlasan.

7. Teman-teman dan handai taulan, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah dilakukannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.	ii
KATA PENGANTAR.	iii
DAFTAR ISI.	v
DAFTAR TABEL.	
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Metode Penelitian	4
1. Populasi dan Sampel.	4
2. Metode Pengumpulan Data.	7
3. Metode Analisis Data	9
BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Bahan Baku (Kayu)	11
1. Pengertian Kayu.	11
2. Struktur Kayu.	12
3. Sifat-sifat Kayu	14
B. Alat Bubut dan Kegunaannya.	15
1. Pengertian Alat Bubut.	15
2. Kegunaan Alat Bubut.	17
C. Desain.	19
1. Pengertian Desain.	19
2. Unsur-unsur Desain	23

	Halaman
3. Prinsip-prinsip Desain	26
4. Fungsi Desain	28
D. Pemasaran	30
1. Pengertian Pemasaran	30
2. Konsep Pemasaran	32
3. Fungsi Pemasaran	33
4. Lingkup Pemasaran	34
5. Teknik Pemasaran	36
BAB III. HASIL PENELITIAN	37
A. Pengumpulan Data	37
1. Rencana Penelitian Lapangan	37
2. Pelaksanaan Penelitian	40
B. Penyajian Data	41
1. Data dari Observasi Tak Langsung	41
2. Data dari Observasi Langsung	43
3. Data dari Interview	47
BAB IV. ANALISIS	65
BAB V. KESIMPULAN	104
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I. Daftar Sampel Penelitian	6
II. Data Tentang Perajin	54
III. Data Tentang Bahan Baku/Kayu	55
IV. Data Tentang Alat yang Digunakan	56
V. Data Tentang Permodalan.	57
VI. Data Tentang Desain dan Aspek Pendukung- nya.	58
VII. Data Tentang Sistem Konstruksi, Finish- ing, dan Kualitas Barang	59
VIII. Data Tentang Jenis Barang.	60
IX. Data Tentang Volume Penggunaan Bahan Baku, Volume Produksi, dan Volume Pema- saran Tiap Bulan	61
X. Data Tentang Pemasaran Hasil Produksi. .	62
XI. Data Tentang Kesejahteraan Perajin dan Masalah yang Dihadapi Dalam Berusaha . .	63
XII. Data Tentang Perhatian Pemerintah dan Aktivitas Pameran.	64
XIII. Analisis Tentang Perajin	70
XIV. Analisis Tentang Bahan Baku/Kayu	74
XV. Analisis Tentang Alat yang Digunakan . .	78
XVI. Analisis Tentang Permodalan.	80
XVII. Analisis Tentang Desain dan Aspek Pendu- kungnya.	82

	Halaman
XVIII. Analisis Tentang Sistem Konstruksi, Finishing, dan Kualitas Barang	85
XIX. Analisis Tentang Jenis Barang.	88
XX. Analisis Tentang Volume Penggunaan Bahan Baku, Volume Produksi dan Volume Pema- saran Tiap Bulan	91
XXI. Analisis Tentang Pemasaran hasil Produk- si	95
XXII. Analisis tentang Kesejahteraan Perajinan dan Masalah yang Dihadapi dalam Berusaha	98
XXIII. Analisis Tentang Perhatian Pemerintah dan Aktivitas Pameran.	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kasiman adalah suatu kecamatan yang berada dalam wilayah Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Kecamatan Kasiman terletak di ujung Barat dari wilayah Kabupaten Bojonegoro, yang berbatasan dengan wilayah Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Sebagian dari wilayah Kecamatan Kasiman berupa hutan yang luasnya 5.721,6 ha, dan ditumbuhi pohon-pohon jati. Wilayah Kecamatan Cepu juga banyak terdapat hutan jati, termasuk yang berdekatan dengan wilayah Kecamatan Kasiman. Dengan demikian Kecamatan Kasiman dikelilingi oleh hutan jati.

Pada mulanya pohon jati yang begitu banyak belum bisa dimanfaatkan oleh penduduk setempat, yang pada waktu itu hidupnya masih bergantung sepenuhnya pada bidang pertanian. Mereka justru memanfaatkan hutan jati tersebut sebagai lahan untuk mencari kayu bakar, dengan memotong ranting-ranting pohon jati yang telah kering ataupun dengan mengambil ranting-ranting kering yang telah jatuh. Namun oleh sebagian penduduk yang lebih kreatif, mereka mencoba memanfaatkan sumber daya alamnya untuk diolah menjadi sesuatu yang lebih berguna bagi kehidupannya.

Dengan memanfaatkan bahan baku kayu jati tersebut, pada tahun 1970 di kecamatan Kasiman mulai ada kerajinan bubut kayu. "Timbulnya kerajinan bubut kayu di Kecamatan Kasiman bermula dari Desa Batokan, yang dipelopori oleh Suhardi pada tahun 1970. Diawali dengan berbagai percobaan sebelumnya, akhirnya Suhardi berhasil menciptakan peralatan bubut kayu secara tradisional (tenaga manusia sebagai penggerakannya). Akhirnya kerajinan bubut kayu berkembang ke desa-desa lain, dan mencapai puncak perkembangannya pada tahun 1992 sampai sekarang. Dalam perkembangannya itu, peralatan yang tradisional tadi sudah ditinggalkan dan diganti dengan tenaga mesin sebagai penggerakannya".¹

Barang-barang yang dihasilkan oleh para perajin merupakan hasil pemikiran dari adanya kebutuhan manusia yang semakin kompleks dalam kaitannya dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini disadari karena manusia atau masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain berbeda, dan selalu berubah-ubah sifatnya, sesuai dengan kebutuhan yang selamanya tidak tetap dan sama. Begitu pula dengan kebudayaan, yang selalu mengalami perubahan, penambahan, maupun penyempurnaan.²

¹Sujono, "Wawancara", di Desa Batokan Kecamatan Kasiman, Tanggal 18 Nopember 1995, pukul 10.30 WIB.

²Soekmono, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I*, (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1973), hal. 11.

Bertolak dari adanya kebutuhan manusia yang semakin kompleks itu, maka para perajin bubut kayu di Kecamatan Kasiman mencoba mengembangkan desain yang sudah ada dan mencoba menciptakan desain-desain baru untuk memenuhi permintaan konsumen. Barang-barang yang telah dihasilkan antara lain: cemara, aneka mobil dan motor, lampu duduk, lampu gantung, guci, teko, kendi, dan lain-lain.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui secara mendalam tentang kerajinan bubut kayu yang ada di Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, dan mengangkatnya sebagai penulisan skripsi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana keberadaan kerajinan bubut kayu di Kasiman, baik dari segi penyediaan bahan baku, asal desain, proses pembuatan, jenis barang yang dihasilkan, sampai pada pemasaran produknya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian tentang kerajinan bubut kayu di Kecamatan Kasiman adalah :

1. Untuk mengetahui secara dekat dan mendalam mengenai kerajinan bubut kayu di Kecamatan Kasiman.

2. Diharapkan hasil penelitian nanti dapat menjadi bahan informasi dan data bagi mahasiswa Kriya Seni umumnya, dan mahasiswa yang mengambil minat utama Kriya Kayu khususnya, serta masyarakat yang berminat dalam bidang kerajinan bubut kayu, untuk penelitian lebih lanjut.
3. Diharapkan dapat menjadi bahan sumbangan ilmu pengetahuan pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian, populasi adalah faktor yang sangat penting, karena populasi merupakan keseluruhan dari objek yang diteliti. Menurut Hadari Nawawi, populasi adalah :

Keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³

Sutrisno Hadi menyebutkan bahwa populasi adalah "Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh

³Hadari Nawawi, *Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1983), hal. 141.

dari sampel itu hendak digeneralisasikan".⁴ Bertolak dari teori yang telah dikemukakan oleh Hadari Nawawi dan Sutrisno Hadi tersebut, maka dalam penelitian ini populasi yang ditetapkan adalah seluruh perajin bubut kayu di Kecamatan Kasiman, yang jumlahnya ada 455 perajin.

Sedang yang disebut sampel adalah Sebagian dari individu yang diselidiki".⁵ Mengingat dalam suatu penelitian tidak harus meneliti semua individu dalam populasi, karena di samping memakan biaya yang banyak juga membutuhkan waktu yang lama, maka dalam pengambilan sampel, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Teknik ini digunakan karena baik bahan baku yang digunakan, proses pembuatan, maupun produk yang dihasilkan oleh para perajin pada umumnya sama (bersifat homogen).

Penambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling ini, diharapkan hasilnya akan dapat menggambarkan sifat populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini yang ditetapkan sebagai sampel adalah 40 perajin yang produktif di Desa Betet dan Desa Batokan Kecamatan Kasiman. Sampel yang diambil untuk mewakili populasi disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

⁴Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1988), hal. 70.

⁵*Ibid.*

TABEL I
DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Perajin	Pedukuhan	Desa
1	Ali Nurhidayat	Bandar	Batokan
2	Samudi	Bandar	Batokan
3	Mu'tasam	Bandar	Batokan
4	Purnomo	Bandar	Batokan
5	Santoso	Bandar	Batokan
6	Supriyanto	Bandar	Batokan
7	Rasto	Bandar	Batokan
8	Mashadi	Bandar	Batokan
9	Nyono Arwadi	Bandar	Batokan
10	Tekad	Bandar	Batokan
11	Sholikin	Bandar	Batokan
12	Muchoiri	Bandar	Batokan
13	Yasmin	Bandar	Batokan
14	Karyanto	Bandar	Batokan
15	Wartono	Bandar	Batokan
16	Sumari	Bandar	Batokan
17	Sabar	Bandar	Batokan
18	Sujono	Bandar	Batokan
19	Wari	Bandar	Batokan
20	Zainal Abidin	Brangkal	Batokan
21	Suwoto	Krajan	Betet
22	Achmad Hasan	Krajan	Betet
23	Soeeb	Krajan	Betet
24	Jamudi	Krajan	Betet
25	Sumijan	Krajan	Betet
26	Slamet Hariata	Krajan	Betet
27	Damin	Krajan	Betet
28	M. Zaelani	Krajan	Betet
29	Teguh Priyanto	Krajan	Betet
30	Suhardi	Krajan	Betet
31	Suparno	Kluloh	Betet
32	Rusman	Kluloh	Betet
33	Santosa	Kluloh	Betet
34	Lasipin	Kluloh	Betet
35	Tasrap	Kluloh	Betet
36	Sarno	Kluloh	Betet
37	Nur Toni	Kluloh	Betet
38	Kasnadi	Kluloh	Betet
39	Ali Murtadho	Kluloh	Betet
40	Suharto	Kluloh	Betet

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan agar dapat diketahui secara rinci tentang produk yang dihasilkan, dan masalah lain yang berkaitan dengan terciptanya produk tersebut. Metode observasi dilakukan dengan mengamati gejala-gejala yang ada baik secara langsung maupun tak langsung. Menurut Winarno Surachmat, "Metode observasi memungkinkan, dalam hal ini peneliti dapat mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata atau melibatkan diri dalam situasi yang diselidiki".⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung, yaitu dengan mengamati secara langsung gejala-gejala yang ada di objek penelitian, dan observasi tak langsung, yaitu dengan menggunakan kuesioner.

b. Metode Interview

Dalam buku Penelitian Bidang Sosial disebutkan bahwa interview adalah :

Usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face*)

⁶Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Penerbit Tarsito, 1980), hal. 136.

3. Metode Analisa Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data, sehingga mudah untuk ditafsirkan dan memperoleh suatu kesimpulan. Untuk itu teknik analisis data harus dipilih secara tepat agar diperoleh suatu kesimpulan yang akurat.

Ada dua macam cara untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan, yaitu metode analisis data secara statistik dan metode analisis data nonstatistik. Metode analisis data statistik digunakan bila data yang diperoleh bersifat kuantitatif. Sedang metode analisis data nonstatistik dipakai apabila data yang diperoleh bersifat kualitatif, yaitu berupa uraian atau kasus.

Sesuai dengan judul penelitian dan rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini akan mengungkap masalah kerajinan bubut kayu di Kecamatan Kasiman secara menyeluruh, dari perolehan bahan baku, proses produksi, jenis produk yang dihasilkan, sampai pada pemasaran produknya. Bertolak dari rumusan masalah yang diajukan, maka data yang diperoleh dari lapangan bersifat kualitatif dan kuantitatif. Dari data yang diperoleh tersebut, analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik dan nonstatistik.

4. Alat-alat yang digunakan

Alat-alat yang digunakan untuk mendukung

kelancaran dalam pengumpulan data dalam penelitian adalah:

a. Check List

Check list adalah suatu daftar yang berisi nama subyek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki. Hal ini dimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi. Betapapun kecilnya tiap-tiap gejala adalah penting untuk diselidiki.

b. Alat Fotografi (Kamera)

Kamera merupakan suatu alat untuk mendokumentasikan data-data visual. Kamera di sini digunakan untuk memotret barang-barang yang dihasilkan oleh para perajin bubut kayu.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang berisi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dari daftar pertanyaan tersebut responden tinggal mengisi atau memilih jawaban yang telah disediakan, sesuai dengan tipe kuesioner.

d. Alat-alat Tulis

Alat-alat tulis di sini digunakan untuk membantu memperlancar dalam pengumpulan data. Alat-alat tulis yang digunakan antara lain: pensil, ballpoint, penggaris, kertas, dan sebagainya.